

ABSTRAK

Pasar Tradisional merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi secara langsung, dan biasanya terdapat proses tawar-menawar barang. Pasar tradisional sebagai salah satu sarana perdagangan, kian terpinggirkan keberadaannya di Kota Surabaya. Perkembangan pusat perbelanjaan, pusat pertokoan dan perkulakan yang menawarkan dan menjual berbagai jenis komoditas barang, baik yang berkualitas ekspor maupun import dengan harga lebih murah, tentu sangat mendukung terwujudnya Surabaya sebagai kota wisata belanja. Dalam perkembangannya Pasar Tradisional masih memiliki peminat. Pasar Genteng Baru merupakan pasar yang terkenal akan camilan khas nya yang bisa dijadikan sebagai buah tangan (oleh-oleh khas) dari Surabaya. Tidak hanya camilan khasnya, Pasar Genteng Baru juga terkenal akan kelengkapan spare part elektroniknya. Pasar Genteng Baru sangat terkenal dikalangan masyarakat Surabaya, sehingga setiap harinya ramai didatangi oleh pengunjung. Pasar Genteng Baru dikelola oleh Perusahaan Daerah Pasar Surya. Lembaga tersebut merupakan pengelola seluruh pasar tradisional yang ada di Surabaya. Dari berbagai pasar tradisional yang ada di Surabaya, pastinya tidak luput oleh kelemahan atau kekurangan sehingga timbul menjadi suatu masalah. Atas dasar tersebut peneliti menggambarkan hasil pengelolaan Pasar Genteng Baru sebagai pusat oleh-oleh di Surabaya oleh PD Pasar Surya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan Pasar Genteng Baru sebagai pusat oleh-oleh di Surabaya oleh PD Pasar Surya.

Penelitian ini membahas Pengelolaan Pasar Genteng Baru sebagai Pusat Oleh-Oleh di Surabaya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis bersifat Kualitatif, sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif. Maksudnya ialah dengan demikian pendekatan secara deskriptif kualitatif dapat memungkinkan untuk mengkaji permasalahan pada objek penelitian secara rinci dan mendalam. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, penggunaan bahan dokumen, dan foto. Informan yang dituju adalah pihak pengelola Pasar Genteng Baru yakni PD Pasar Surya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan yang dilakukan untuk mengembangkan Pasar Genteng Baru sebagai pusat oleh-oleh yang ada di Surabaya belum terlaksana secara maksimal. Hal tersebut ditandai dengan keadaan parkir pasar yang sangat terbatas sehingga sangat mengganggu ketertiban umum, hal tersebut disebabkan karena kurangnya lahan parkir untuk kendaraan. Pasar Genteng juga sudah tidak bisa di kembangkan lagi, selain itu terdapat beberapa stand-stand yang rusak, kurang disiplinnya pedagang terhadap kebersihan, kondisi bangunan pasar yang rusak, seperti atap yang lubang dan bocor, serta lantai yang tidak rata. Pasar Genteng Baru cukup layak untuk dijadikan sebagai tujuan wisata belanja. Apabila Pasar Genteng Baru segera di perbaiki sistem pengelolaannya. Apabila hal tersebut dibiarkan begitu saja, maka minat pengunjung atau wisatawan yang datang ke Pasar Genteng Baru juga akan semakin menurun. Sistem pengelolaan yang baik dan terstruktur akan berdampak baik bagi keberlangsungan kegiatan perekonomian Pasar Genteng Baru yang ada di Surabaya.

- Kata Kunci : Pengelolaan Pusat Oleh-Oleh Surabaya Pasar Genteng Baru